

GAYA BAHASA SINDIRAN DALAM KOLOM KOMENTAR AKUN INSTAGRAM AZIZAH SALSHA: PENDEKATAN STILISTIKA

Wa Ode Halfian¹, Ratna Wati², Sahur Saerudin³

^{1,2,3} Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Halu Oleo,
Kendari

Corresponding Author: Email: waodehalfian@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the type of satirical language style in the comment column of Azizah Salsha's Instagram account. This study uses the theory of Gorys Keraf, with a qualitative descriptive research method. The data of this research is in the form of comments from netizens in the comment column of Azizah Salsha's Instagram. The collection of research data was carried out using reading techniques and documentation. The results of the study showed that the types of satirical language styles of netizens in the comment column of Azizah Salsha's Instagram account on September 2 - September 9, 2024, found 3 (three) types of sarcastic language styles, namely irony, cynicism, and sarcasm. The results of the analysis contained 38 (thirty-eight) data, namely 1 (one) style of irony language, 17 (seventeen) styles of cynicism language, and 20 (twenty) styles of sarcasm language.

Keywords: *satire language style, instagram, azizah salsha.*

PENDAHULUAN

Media sosial telah berkembang menjadi salah satu alat teknologi canggih, yang memungkinkan masyarakat untuk berinteraksi dan mencurahkan pikiran, perasaan, dan gagasan mereka dengan lebih bebas. Media sosial telah menjadi sangat akrab dengan masyarakat saat ini sebagai pengguna dan anggota aktif komunitas internet berkat kemajuan digital. Keberadaan media sosial tidak lepas dari bahasa karena bahasa digunakan untuk berkomunikasi.

Salah satu *platform* media sosial yang banyak digunakan adalah Instagram. Pada aplikasi Instagram, tersedia kolom komentar yang memungkinkan setiap orang untuk memberikan tanggapan atau komentar terhadap unggahan orang lain. Komentar tersebut

biasanya berupa pujian, pertanyaan, bahkan tidak jarang ditemukan banyaknya komentar yang saling menyindir, mengolok, menghina dan memperlakukan satu sama lain. Media sosial kerap terdapat banyak gaya bahasa yang dipakai oleh penggunanya, termasuk gaya bahasa sindiran. Gaya Bahasa sindiran ialah gaya bahasa yang mempunyai makna kiasan di mana makna sebenarnya tidak tertuju langsung pada sesuatu yang dimaksud. Gaya bahasa sindiran banyak terdapat dalam kolom komentar media sosial karena sebagai pelampiasan Emosi dan kekecewaan warganet terhadap pengguna media sosial atas isu negatif yang menimpa pengguna media sosial tersebut.

Salah satu selebgram yang mendapat banyak sindiran dari warganet adalah Azizah Salsha, dimana kolom komentar media sosial instagramnya dipenuhi hujatan dan sindiran dari warganet. Azizah Salsha merupakan anak dari politisi Indonesia yakni Andre Rosiade dan istri dari pesepak bola Indonesia yaitu Arhan Pratama. Azizah Salsha adalah seorang pengguna media sosial yang kini menjadi sorotan publik akibat beredarnya video syur yang diduga mirip dirinya serta munculnya berita perselingkuhannya, yang memicu amarah *netizen*. Komentar berupa kalimat-kalimat yang berasal dari *netizen* tersebut tidak lepas dari penggunaan gaya bahasa sebab setiap manusia mempunyai gaya bahasa yang berbeda- beda saat memuji, menyindir atau membully.

Fenomena penggunaan gaya bahasa di media sosial saat ini sangat marak. Gaya bahasa tersebut digunakan oleh *netizen* untuk mengekspresikan perasaan mereka terhadap satu objek, bahkan tidak segan mereka melakukan, sindiran ejekan bahkan pembullyan secara verbal. Olehnya itu, banyak bermunculan bahasa sindiran di media sosial instagram yang sering kita temukan baik pada pesan singkat, kolom komentar, *caption* status ataupun sejenisnya.

Pada tanggal 2 September dan 9 September 2024 Azizah Salsa memposting beberapa foto dan vide. Postingan tersebut di posting beberapa hari setelah beredarnya video *syur* dan isu perselingkuhan Azizah Salsha, sehingga pada postingan tersebut dibanjiri komentar-komentar sindiran bahkan *bullying* dari warganet. Peran kemunculan berbagai macam gaya bahasa dalam kolom komentar postingan tersebut menjadi hal yang menarik untuk dianalisis.

Penelitian yang berkaitan dengan gaya bahasa sindiran dalam kolom komentar Instagram telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti diantaranya, pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nurwanda 2020, dengan judul “Gaya Bahasa Sindiran

Oleh Warganet Dalam Kolom Komentar Instagram Selebgram Lucinta Luna”. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan jenis-jenis dan arti gaya Bahasa sindiran yang dipakai warganet dalam kolom komentar Instagram selebgram Lucinta Luna, dan menunjukkan gaya bahasa sindiran yang dominan di kolom komentar Instagram selebgram Lucinta Luna. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa terdapat 3 jenis pemakaian gaya bahasa sindiran yang dipakai warganet di kolom komentar Instagram Selebgram Lucinta Luna, yakni, ironi, sinisme, dan sarkasme. Serta arti yang terkandung dalam gaya bahasa adalah makna leksikal, asosiatif, gramatikal, denotative, konotatif, serta makna peribahasa. Gaya Bahasa sindiran paling dominan adalah gaya bahasa sinisme. Terdapat perbedaan dan persamaan dari penelitian yang peneliti lakukan sekarang. Persamaanya sama-sama meneliti tentang gaya bahasa sindiran dalam kolom komentar media sosial Instagram. Sedangkan perbedaannya terletak pada kajian dan objek penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan kajian semantik dan objek penelitian yaitu akun instagram Lucinta Luna, sedangkan penelitian yang sudah saya ajukan menggunakan kajian stilistika, dengan objek penelitian akun Instagram Azizah Salsha.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Hardiyanti pada tahun 2023 dengan judul “Bentuk Gaya Bahasa Sindiran dan Maknanya Dalam Reels Instagram Bintang Emon Tahun 2022 (Kajian Stilistika)”. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan gaya bahasa sindiran terdapat 40 data, yaitu yang terdiri atas 1) Gaya bahasa sindiran ironi terdapat 5 data, 2) Gaya bahasa sindiran sinisme 5 data, 3) Gaya bahasa sindiran sarkasme 11 data, 4) Gaya bahasa sindiran satire sebanyak 15 data, 5) Gaya bahasa sindiran inuendo 4 data, 6) Gaya bahasa antifrasis sebanyak 1 data. Makna-makna gaya bahasa sindiran yang dituturkan oleh Bintang Emon banyak terdapat makna denotatif serta makna konotatif yang berisi kritikan tentang kebijakan pemerintah, pejabat, isu politik, dan berbagai masalah di kehidupan sehari-hari masyarakat. Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian yang diteliti oleh peneliti. Persamaannya sama-sama membahas tentang gaya bahasa sindiran di media sosial instagram dengan menggunakan kajian stilistika, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian. Penelitian diatas menggunakan objek kajian dari Instagram Bintang Emon, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan akun Instagram Azizah Salsha. Penelitian ini berfokus pada video reels akun Instagram Bintang Emon, sedangkan penelitian peneliti berfokus pada kolom

komentar akun Instagram Azizah Salsha. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Fauzan dan Imiyanti 2022, dengan judul “Gaya Bahasa Sindiran dalam Kolom Komentar Instagram @Nissa_Sabyan Unggahan Januari-Februari 2021”. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis gaya bahasa sindiran yang diperoleh peneliti dalam kolom komentar Instagram @Nissa_Sabyan unggahan Januari-Februari 2021 terdapat lima jenis sindiran. Gaya Bahasa sindiran tersebut yakni gaya Bahasa ironi, sinisme, sarkasme, antifrasis, serta gaya Bahasa innuendo. Gaya Bahasa ironi 11 data, sinisme 79 data, gaya Bahasa sarkasme 70 data, gaya Bahasa antifrasis 3 data, dan gaya bahasa innuendo 2 data. Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya sama- sama meneliti tentang gaya bahasa sindiran di kolom komentar akun instagram. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian. Pada penelitan ini menggunakan akun Instagram @nissa_sabyan Sedangkan penelitian yang telah saya lakukan menggunakan akun instagan Azizah Salsha.

Penelitian ini menggunakan beberapa teori yang berhubungan dengan judul penelitian, yaitu: Stilistika, stilistika (*stylistic*) merupakan ilmu yang mempelajari tentang gaya. Stilistika adalah bagian dari studi linguistik yang mempelajari tentang gaya bahasa, oleh karena itu, stilistika ialah ilmu yang menaungi gaya bahasa Keraf, (dalam Hardiyanti,2023: 14). Kajian stilistika secara definitif adalah studi yang berfokus pada gaya serta penggunaan bahasa. Dalam hal ini, stilistika mengacu pada analisis terhadap gaya bahasa. Disamping itu, stilistika dapat dipahami sebagai studi yang mempelajari pemakaian bahasa serta gaya bahasa yang menekankan pada bagian estetika. Sumber penelitian dalam stilistika mencakup seluruh jenis hubungan dan percakapan yang menggunakan bahasa, baik dalam bentuk tulisan ataupun lisan. Oleh karena itu, kajian stilistika bisa mencakup karya sastra atau bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari- hari. Gaya Bahasa, menurut Keraf (dalam Heru, 2018: 44), gaya bahasa adalah cara mengungkapkan diri sendiri, melalui bahasa, tingkah laku, berpakaian, dan sebagainya. Gaya bahasa bisa memberikan penilaian tentang pribadi, karakter, dan kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa. Semakin baik gaya bahasa seseorang, semakin baik juga penilaian orang lain tentangnya, dan semakin buruk gaya bahasa seseorang maka buruk juga penilaian mereka padanya. Secara singkat Tarigan (dalam Damayanti, 2018: 266), mengemukakan bahwa gaya bahasa ialah bentuk retorik, yaitu penggunaan kata-kata dalam berkomunikasi dan menulis

untuk meyakinkan atau mempengaruhi penyimak atau pembaca.

Gaya Bahasa Sindiran, gaya bahasa sindiran merupakan jenis bahasa kiasan yang tidak secara langsung menyampaikan makna, tujuan, atau kebenarannya. Keunikan gaya bahasa sindiran terlihat dari penggunaan kata-kata yang menyimpan peribahasa. Semakin beragam pilihan bahasa yang dipakai dalam gaya bahasa sindiran, semakin berbeda pula makna yang diberikan kepada orang atau objek yang menjadi sasaran sindiran. Gaya bahasa sindiran dapat digunakan untuk mengungkapkan kebencian, ejekan, celaan, perasaan dendam, atau kecaman dengan halus atau dengan kata lain tuturan yang dilakukan dengan maksud menyindir, mengejek, atau mencela sesuatu yang dianggap kurang berkenang bagi seseorang dan biasanya dilakukan atau dituturkan secara tidak langsung.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dikatakan penelitian deskriptif kualitatif karena dalam penelitian ini akan mendeskripsikan data secara objektif sesuai dengan data yang ditemukan peneliti. Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah stilistika. Adapun objek kajian yang digunakan adalah gaya bahasa sindiran yang terdapat dalam kolom komentar akun instagram Azizah Salsha. Teknik dalam pengumpulan data berpangkal dari sumber data. Teknik yang dilakukan dan digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah teknik baca dan dokumentasi (tangkap layar).

Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini yakni klasifikasi data, pada tahapan ini peneliti mengelompokkan data mulai dari menyusun bagian-bagian tertentu, agar memudahkan peneliti menemukan data jenis-jenis gaya bahasa sindiran dalam kolom komentar akun instagram Azizah Salsha, mendeskripsi data, yaitu mendeskripsikan data-data yang telah didapatkan berdasarkan jenis-jenis gaya bahasa sindiran yang ada dalam kolom komentar akun instagram Azizah Salsha dan menyimpulkan hasil penelitian dari proses analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gaya Bahasa Ironi

Ironi merupakan gaya bahasa berupa sindiran halus yang mengatakan sesuatu dengan makna atau maksud berlainan dari apa yang terkandung dalam rangkaian kata-katanya. Berikut beberapa gaya bahasa ironi yang ada dalam kolom komentar akun

Instagram Azizah Salsha.

“itulah enakny jdi orkay gerak dikit masalah langsung di telan bumi”
(@_iichaaaaa292)

Data (1) merupakan komentar dari akun @_iichaaaaa292, yang mengomentari foto Azizah Salsha saat liburan di Dubai, Azizah Salsha mendapat sindiran dari warganet karena beredar berita perselingkuhan dirinya serta munculnya video syur yang mirip dengan Azizah Salsha. Komentar tersebut termasuk gaya bahasa ironi, gaya bahasa ironi adalah sindiran halus yang mengatakan sesuatu dengan arti atau maksud berlainan dari apa yang terdapat pada rangkaian kata-katanya. Gaya bahasa ironi dalam kolom komentar instagram Azizah terjadi saat Azizah memposting foto liburan di Dubai, usai beredar isu perselingkuhan Azizah sehingga warganet memberi komentar sindiran. Gaya bahasa ironi dalam komentar tersebut yaitu ”enaknya jdi orkay gerak dikit masalah langsung di telan bumi”. Komentar tersebut dapatditafsirkan “bahwa dengan uang semua masalah langsung hilang”. Orang kaya sekalipun ada masalah tetapi mereka masih bisa liburan ke luar negeri dan tidak terlalu pusing memikirkan malasah mereka karena ada orang lain yang akan membereskan masalah mereka. Dari penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa komentar dari akun @_iichaaaaa adalah gaya bahasa ironi, karena dalam komentar tersebut akun @_iichaaaaa292 menggunakan kata-kata yang mengandung makna berbeda dari apa yang dituliskan.

Gaya Bahasa Sinisme

Sinisme merupakan gaya bahasa sindiran yang memakai kata-kata bernada ironi tetapi kasar. Gaya bahasa sinisme cenderung mengejek gagasan dan kebaikan seseorang dalam suatu hal. Berikut analisis beberapa data mengenai penggunaan gaya bahasa sinisme dalam kolom komentar Instagram Azizah Salsha.

“menurut dia udah keren pdhl norak” @aldaemonnnn

Data (2) merupakan komentar dari akun @aldaemonnnn, yang mengomentari foto postingan Azizah yang berada di Dubai. Azizah Salsha mendapat sindiran dari warganet sebab munculnya berita perselingkuhan Azizah serta beredarnya video syur yang diduga mirip dirinya, sehingga banyak warganet yang meninggalkan komentar sindiran dalam kolom komentar media sosial Azizah. komentar di atas termasuk dalam gaya bahasa sinisme karena mengandung sindiran. Gaya bahasa sinisme ialah gaya bahasa sindiran

yang memakai kata-kata bernada ironi tetapi kasar. Komentar di atas menyindir penampilan Azizah Salsha dengan menyebutnya ‘norak’. Hal tersebut dapat dibuktikan pada komentar *menurut dia udah keren pdhl norak*. Munculnya kata “**norak**” dalam kalimat tersebut menjadi pertanda bahwa gaya bahasa yang digunakan termasuk dalam gaya bahasa sinisme. Kata “norak” dalam (KBBI Online) berarti ‘sangat berlebihan; kurang serasi (tentang dandanan dan sebagainya).

“*wao bahaya kalee biasanya yang kek gini murah banget*” (@prayuda4826)

Data (3) merupakan komentar dari akun @prayuda4826, yang mengomentari foto postingan Azizah saat berlibur di Dubai. Azizah Salsha mendapat sindiran dari warganet sebab munculnya berita perselingkuhan Azizah serta beredarnya video syur yang diduga mirip dirinya, sehingga banyak warganet yang meninggalkan komentar sindiran dalam kolom komentar media sosial Azizah. Komentar di atas adalah gaya bahasa sinisme, sebab memakai kata-kata sindiran untuk menyindir Azizah Salsha. gaya bahasa sinisme merupakan gaya bahasa sindiran yang menggunakan kata-kata bernada ironi tetapi kasar. Hal tersebut dapat dibuktikan pada komentar “*waw bahaya kalee biasanya yang kek gini murah banget*”. Kata murah banget dalam komentar tersebut berarti bahwa Azizah adalah seseorang yang mudah didapatkan atau tidak memiliki harga diri yang tinggi. Berdasarkan penjelasan tersebut, bisa dikatakan bahwa jenis gaya bahasa yang dipakai dalam komentar tersebut ialah gaya bahasa sinisme.

”muka tembok” (@queenzabag,id)

Data (4) komentar di atas merupakan komentar dari akun @queenzabag.id yang mengomentari postingan Azizah Salsha yang sedang melakukan olahraga terjun payung di Dubai. Azizah Salsha mendapat sindiran dari warganet sebab munculnya berita perselingkuhan Azizah serta beredarnya video syur yang diduga mirip dirinya, sehingga banyak warganet yang meninggalkan komentar sindiran dalam kolom komentar media sosial Azizah. Dalam komentar tersebut @queenzabag.id menyebut Azizah ”muka tembok”, komentar tersebut termasuk dalam gaya bahasa sinisme. Gaya bahasa sinisme ialah gaya bahasa sindiran yang memakai kata-kata bernada ironi tetapi kasar. Dalam komentar tersebut ”**muka tembok**” berarti bahwa Azizah adalah orang yang tidak punya rasa malu atau tidak sadar diri, meskipun sudah melakukan kesalahan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa komentar di atas merupakan gaya bahasa sinisme karena terdapat kata bernada ironi tetapi kasar.

”ngalem mulu ni org banyak sensasi” (@keepcalm001_)

Data (5) merupakan komentar dari akun @keepcalm001_ yang mengomentari postingan instagram Azizah Salsha yang sedang berada di Dubai. Azizah Salsha mendapat sindiran dari warganet sebab muncul isu perselingkuhan Azizah serta beredarnya video syur yang diduga mirip dirinya, sehingga banyak warganet yang meninggalkan komentar sindiran dalam kolom komentar media sosial Azizah. dalam komentar tersebut pengguna akun @keepcalm001_ menuliskan **”ngalem mulu ni orang banyak sensasi”**, komentar tersebut termasuk gaya bahasa sinisme. Gaya bahasa sinisme yaitu gaya bahasa sindiran yang menggunakan kata-kata bernada ironi tetapi kasar. Dalam komentar tersebut **”banyak sensasi”** berarti orang tersebut selalu menciptakan situasi dramatis atau mencari perhatian dengan cara yang berlebihan, dalam hal ini Azizah adalah orang yang dramatis dan selalu mencari perhatian. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa gaya bahasa yang dipakai dalam komentar ini ialah gaya bahasa sinisme, karena memakai kata-kata kata yang bernada ironi namun dengan cara kasar.

”Ni org sebebarnya keren, kalo kelakuannya rada waras” (@dindra_6)

Data (6) komentar di atas merupakan komentar dari akun @dindra_6 yang mengomentari postingan Azizah Salsha yang sedang naik terjun payung di Dubai. Azizah menerima sindiran dari warganet akibat beredarnya berita perselingkuhan yang melibatkan dirinya serta munculnya video syur yang mirip dengan Azizah Salsha. Dalam postingan tersebut akun @dindra_6 berkomentar **”ni org sebenarnya keren, **kalo kelakuannya rada waras”****, komentar tersebut termasuk dalam gaya bahasa sinisme. Gaya bahasa sinisme adalah gaya bahasa sindiran yang menggunakan kata-kata bernada ironi tetapi kasar. Dalam komentar tersebut kalimat **” ni org sebenarnya keren, **kalo kelakuannya rada waras”****, berarti bahwa Azizah terlihat keren kalau perilakunya baik. Berdasarkan penjelasan tersebut, bisa dikatakan gaya bahasa dalam komentar tersebut merupakan gaya bahasa sinisme, karena memakai kata bernada ironi tetapi kasar.

”widihhhh kerennn sii teball tuhh mukaa” (@nd19.6)

Data (7) komentar di atas merupakan komentar dari akun @nd19.6 yang mengomentari postingan Azizah Salsha yang sedang liburan ke Dubai. Azizah

menerima sindiran dari warganet karena adanya berita perselingkuhan Azizah serta munculnya video syur yang mirip dengan Azizah. Dalam postingan tersebut akun @nd19.6 berkomentar ”widihhhh kerennn sii **teball tuhh mukaa**”, komentar tersebut termasuk dalam gaya bahasa sinisme. Gaya bahasa sinisme adalah gaya bahasa sindiran yang menggunakan kata- kata bernada ironi tetapi kasar. Dalam komentar tersebut kalimat ”teball tuh mukaa”, berarti bahwa Azizah adalah orang yang tidak tahu malu, karena tetap pergi liburan meskipun sudah melakukan sesuatu yang salah atau memalukan. Melalui penjelasan tersebut disimpulkan bahwa komentar di atas merupakan gaya bahasa sinisme, sebab menggunakan kata bernada ironi tetapi kasar.

Gaya Bahasa Sarkasme

Sarkasme ialah gaya bahasa sindiran yang sangat kasar dan menyakitkan. Berikut analisis beberapa data mengenai penggunaan gaya bahasa sarkasme dalam kolom komentar akun Instagram Azizah Salsha.

”rusak karirnya suamimu asu” (@ika_annda)

Data (8) komentar diatas merupakan komentar dari akun @ika_annda yang mengomentari foto postingan Azizah Salsha yang sedang berada di gurun pasir saat liburan di Dubai. Azizah disindir oleh warganet karena beredarnya video syur yang mirip dengannya serta isu perselingkuhan Azizah. Akun @ika_annda mengomentari postingan tersebut dengan menuliskan ”rusak karirnya suamimu **asu**”, komentar tersebut termasuk dalam gaya bahasa sarkasme. Gaya bahasa sarkasme adalah gaya bahasa sindiran yang sangat kasar dan menyakitkan, serta kurang enak didengar. Pada komentar tersebut @ika- annda menyebut Azizah **asu**, yang berarti anjing dalam bahasa Jawa. Dalam kalimat tersebut di ungkapkan dengan tujuan untuk mencemooh, mengejek, menyindir, menghina serta menyakiti hati orang lain dan dalam penggunaan bahasa yang diungkapkan pada komentar tersebut bersifat kasar sehingga termasuk kedalam jenis gaya bahasa sarkasme.

”sok lugu kau dajjal” (@restyina9)

Data (9) merupakan komentar dari akun @restyina9, yang mengomentari video postingan instagram Azizah Salsha saat berada di Dubai, yang sedang naik terjun payung. Azizah menerima banya sindiran dari warganet karena berita perselingkuhan yang melibatkan dirinya serta beredarnya video syur yang mirip dengan Azizah. Komentar di atas merupakan gaya bahasa sarkasme, karena menggunakan kata-kata

sindiran yang amat kasar serta menyakitkan untuk menyindir seseorang. Pada komentar di atas akun @restyina9 memaki Azizah dengan sebutan "dajja" atau "dajjal", dajjal merupakan makhluk kafir dan jahat, oleh karena itu, komentar tersebut dapat menyakiti hati karena tidak enak di dengar. Hal tersebut dapat dilihat pada komentar "sok lugu kau **dajjal**". Berdasarkan penjelasan tersebut bisa disimpulkan bahwa jenis gaya bahasa yang dipakai pada komentar tersebut yaitu gaya bahasa sarkasme.

"Harga diri lo tuh ternyata lebih murah daripada permen ya" (@ellw1aa_)

Data (10) merupakan komentar dari akun @ellw1aa_, yang mengomentari foto postingan instagram Azizah Salsha saat berada di Dubai. Azizah mendapat komentar sindiran dari warganet karena munculnya isu perselingkuhan yang melibatkan dirinya serta beredarnya video syur yang mirip dirinya. Komentar ini adalah gaya bahasa sarkasme, sebab menerapkan kata-kata sindiran yang amat kasar serta menyakitkan untuk menyindir seseorang. Pada komentar di atas akun @ellw1aa_ mengejek Azizah dengan mengatakan bahwa harga diri Azizah lebih murah dari permen, dalam hal ini Azizah adalah orang yang tidak mempunyai harga diri, komentar tersebut bisa menyakiti hati karena tidak enak didengar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan komentar "harga diri lo tuh ternyata **lebih murah daripada permen ya**". Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan jenis gaya bahasa yang dipakai di komentar ini ialah gaya bahasa sarkasme.

"ihhh niru-niru style ibuuuk dasar joker wewe gombel" (@nnothingbbe)

Data (11) merupakan komentar dari akun @nnothingbbe, yang mengomentari foto postingan instagram Azizah Salsha saat berada di Dubai. Azizah menerima komentar sindiran dari warganet karena beredar video syur yang mirip dirinya di media sosial serta munculnya berita perselingkuhan Azizah. Komentar tersebut ialah gaya bahasa sarkasme, sebab memakai kata-kata sindiran yang kasar juga menyakitkan untuk menyindir seseorang. Pada komentar di atas akun @nnothingbbe menyebut Azizah Salsha "joker wewe gombel", wewe gombel merupakan roh jahat atau hantu yang suka menculik anak-anak, dalam hal ini warganet menyebut Azizah sebagai orang jahat, komentar tersebut dapat menyakiti hati karena menggunakan kata-kata kasar serta kurang enak didengar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan komentar "ihhh niru-niru style ibuuuk **dasar joker wewe gombel**". Berdasarkan penjelasan tersebut bisa dikatakan komentar di atas merupakan gaya bahasa sarkasme.

"cewe gateeeell..." (@tarinasution987)

Data (12) merupakan komentar dari akun @tarinasution987, yang mengomentari video postingan instagram Azizah Salsha saat berada di Dubai, yang sedang bermain terjun payung. Azizah mendapat banyak komentar sidiran dari warganet karena adanya isu perselingkuhan dirinya serta beredarnya video syur yang diduga itu adalah Azizah Salsha. Komentar di atas merupakan gaya bahasa sarkasme, karena menggunakan kata-kata sindiran yang sangat kasar dan menyakitkan untuk menyindir seseorang. Pada komentar di atas akun @tarinasution987 memaki Azizah sebagai perempuan gatal, maksudnya perempuan yang dianggap memiliki sifat atau perilaku yang tidak pantas, menggoda atau menarik perhatian secara negatif, sehingga komentar tersebut bisa melukai perasaan karena tidak enak didengar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan komentar **"cewe gateeeell"**. Berdasarkan penjelasan tersebut bisa disimpulkan bahwa jenis gaya bahasa yang dipakai pada komentar di atas yakni gaya bahasa sarkasme.

"culas bgt anj wkwk" (@athenamiya_)

Data (13) merupakan komentar dari akun @athenamiya_, yang mengomentari foto postingan instagram Azizah Salsha saat berada di Dubai. Azizah menerima komentar sindiran dari warganet sebab adanya berita perselingkuhan yang melibatkan dirinya serta beredar video syur yang mirip Azizah di media sosial. Komentar tersebut adalah gaya bahasa sarkasme, dikarenakan terdapat bahasa sindiran yang sangat kasar dan menyakitkan untuk menyindir seseorang. Pada komentar di atas akun @athenamiya_ menyebut Azizah "culas" artinya orang yang curang atau tidak jujur, sedangkan dalam bahasa sunda dan daerah kalimantan "culas" artinya licik, serta terdapat kata "anj" atau "anjing" dalam komentar tersebut, sehingga hal tersebut dapat menyakitkan hati karena menggunakan kata-kata yang kasar dan kurang enak didengar. Hal tersebut dapat dilihat dengan komentar **" culas bgt anj wkwk"**. Berdasarkan penjelasan tersebut, bisa disimpulkan bahwa jenis gaya bahasa yang terdapat dalam komentar di atas ialah gaya bahasa sarkasme.

"nggk tau mau lonte" (@onynexus)

Data (14) merupakan komentar dari akun @onynexus, yang mengomentari foto postingan instagram Azizah Salsha pada tanggal 9 september, yang berada di dubai. Azizah mendapat komentar sindiran dari warganet karena beredar di media sosial video

syur yang mirip Azizah serta adanya berita perselingkuhan Azizah Salsha. Komentar @onynexus merupakan gaya bahasa sarkasme, sebab menggunakan kata-kata sindiran kasar juga menyakitkan. Kata "lonte" dalam komentar di atas merupakan kata sindiran yang kasar dan kurang enak didengar. Kata lonte berasal dari bahasa jawa lonthe yang artinya pelacur. Kata lonte tersebut viral saat kasus publik figur Nikita Mirzani dan Habib Rizieq Shihab, dimana Habib menyebut Nikita Mirzani sebagai lonte. Akun @onynexus dalam komentar di atas menggunakan kata "lonte" untuk menyebut Azizah. Akun tersebut menyebut Azizah Lonte karena beredar video Syur Azizah Salsha bersama kekasih artis Rachel Venya, yang dimana Azizah sudah memiliki Suami, tetapi malah berselingkuh dengan kekasih dari sahabatnya sendiri. Komentar tersebut termasuk gaya bahasa sarkasme, hal tersebut dapat dibuktikan dalam komentar "nggak tau mau **lonte**".

"perempuan mines attitude berkuasa diatas jabatan sang ayah wallahu najis mugalodoh" (@airinmdgsr)

Data (15) merupakan komentar dari akun @airinmdgsr yang mengomentari foto postingan Azizah Salsha saat liburan di Dubai, Azizah mendapat sindiran dari warganet karena adanya berita perselingkuhan dirinya serta video syur yang mirip dengan Azizah sehingga banyak warganet yang meninggalkan komentar sindiran dalam kolom komentar media social Azizah. Pengguna akun @airinmdgsr berkomentar "perempuan mines attitude berkuasa diatas jabatan sang ayah wallahu najis mugalodoh". Pada komentar yang diungkapkan oleh akun @airinmdgsr termasuk dalam jenis gaya bahasa sarkasme. Gaya bahasa sarkasme ialah gaya bahasa sindiran yang sangat kasar serta menyakitkan, serta kurang enak didengar. Pada komentar "**perempuan mines attitude** berkuasa diatas jabatan sang ayah wallahu **najis mugalodoh**" berarti Azizah adalah perempuan yang kurang sopan, mengandalkan kekuasaan ayahnya, dan menyebut Azizah najis besar. Dalam kalimat tersebut di ungkapkan dengan tujuan untuk mencemooh, mengejek, menyindir serta menyakiti hati orang lain dan dalam penggunaan bahasa yang diungkapkan pada komentar tersebut bersifat kasar sehingga termasuk kedalam jenis gaya bahasa sarkasme.

Gaya Bahasa Satire

Gaya bahasa satire merupakan ungkapan yang menertawakan atau menolak sesuatu. Satire berisi kritikan mengenai kelemahan manusia. Warganet memberi

komentar sindiran di media sosial Azizah Salsha karena beredarnya video syur yang mirip dengan Azizah Salsha serta munculnya berita perselingkuhan Azizah Salsha. Akan tetapi, dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya gaya bahasa sindiran jenis satire dalam kolom komentar akun instagram Azizah Salsha, dikarenakan dalam komentar akun instagram Azizah Salsha dominan terdapat komentar hinaan dan sindiran kasar. Ketika topik seperti perselingkuhan dan video syur muncul, banyak warganet yang merespon dengan kemarahan, kekecewaan, atau bahkan kebencian, sedangkan satire biasanya digunakan untuk mengkritik sesuatu dengan cara yang lebih cerdas dan humoris, tetapi dalam situasi yang penuh emosi seperti ini, komentar cenderung lebih implusif, sehingga gaya bahasa satire tidak terdapat dalam kolom komentar akun instagram Azizah Salsha.

Gaya Bahasa Innuendo

Innuendo adalah sindiran yang digunakan dengan mengecilkan fakta atau kebenaran yang sebenarnya. Akun instagram Azizah Salsha saat ini dibanjiri berbagai ragam komentar dari warganet mulai dari komentar hujatan bahkan sindiran kasar. Azizah mendapat komentar sindiran dari warganet karena beredar video syur yang mirip dengan Azizah serta munculnya berita perselingkuhan Azizah Salsha. Dalam penelitian ini, peneliti tidak menemukan komentar jenis gaya bahasa innuendo dalam kolom komentar akun instagram Azizah Salsha, sebab dalam kolom komentar instagram Azizah lebih dominan terdapat komentar hinaan, ejekan, dan sindiran kasar. Sehingga tidak ditemukan adanya gaya bahasa sindiran jenis innuendo.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya mengenai gaya bahasa sindiran dalam kolom komentar akun Instagram Azizah Salsha, peneliti dapat menyimpulkan bahwa gaya bahasa sindiran adalah gaya bahasa yang mengungkapkan sindiran pada seseorang atau sesuatu. penggunaan gaya bahasa sindiran warganet dalam kolom komentar akun Instagram Azizah Salsha pada tanggal 2 September- 9 September 2024 ditemukan tiga jenis gaya bahasa sindiran yakni gaya bahasa ironi, sinisme, dan sarkasme. Gaya bahasa sindiran dalam kolom komentar akun instagram Azizah Salsha terdapat 38 gaya bahasa sindiran, dengan rincian 1 (satu) gaya bahasa ironi, 17 (tujuh belas) gaya bahasa sinisme, dan 20 (dua puluh) gaya bahasa

sarkasme, sedangkan gaya bahasa satire dan innuendo tidak terdapat dalam kolom komentar akun instagram Azizah Salsha, dikarenakan dalam kolom komentar Azizah Salsha lebih dominan komentar hinaan dibandingkan dengan komentar lelucon, yang dimana gaya bahasa satire adalah komentar sindiran yang berisi humor atau lelucon sedangkan gaya bahasa innuendo adalah gaya bahasa yang mengecilkan fakta sebenarnya. Gaya bahasa sindiran yang paling dominan dalam kolom komentar akun instagram Azizah Salsha adalah gaya bahasa sarkasme.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, N. A., Aziz, S. A., & Rimang, S. S. (2023). Gaya Bahasa Sindiran Pada Media Sosial. *Jurnal Sinestesia*, 13(1), 163-174.
- Damayanti, R. (2018). Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Media Sosial Instagram. *Jurnal Widyaloka Ikip Widya Darma*, 5(3), 261-278.
- Fauzan, A., & Ilmiyanti, A. A. (2022). Gaya Bahasa Sindiran Dalam Komentar Instagram @ Nissa_Sabyan Unggahan Januari-Februari 2021. *Khazanah Pendidikan*, 16(2), 156-163.
- Fitriyana. (2023). Ungkapan Sarkasme Dalam Novel *Tempat Paling Sunyi* Karya Arafat Nur. Universitas Halu Oleo. Kendari.
- Halimah, S. N., & Hilaliyah, H. (2019). Gaya bahasa sindiran Najwa Shihab dalam buku catatan Najwa. *Deiksis*, 11(02), 157-165.
- Handono, P. Y. (2019). Gaya Bahasa Komentar Dalam Akun Instagram “Mimi Peri Rapunchelle”. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 2(2), 97-105.
- Hardiyanti, W. (2023). Bentuk Gaya Bahasa Sindiran dan Maknanya Dalam Reels Instagram Bintang Emon Tahun 2022 (Kajian Stilistika). Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Surabaya.
- Heru, A. (2018). Gaya Bahasa Sindiran Ironi, Sinisme Dan Sarkasme Dalam Berita Utama Harian Kompas. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 8(2), 43.
- Keraf, G. (2006). Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Masni, H., & Yani, P. (2020). Bentuk-bentuk gaya bahasa sindiran pada film Comic 8 Kasino King Part 2 karya Anggy Umbara (Analisis struktural). *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 196-207.
- Mulyanto, A., Probowati, A. R., & Purnamasari, R. (2023). Analisis gaya bahasa sindiran dalam video tiktok Rian Fahardhi. *Semantik*, 12(2), 141-160.
- Nurwanda T, N. T. (2020). *Gaya Bahasa Sindiran Oleh Warganet Dalam Kolom*

Komentar Instagram Selebgram Lucinta Luna (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).

Putra, R. R. (2013). Bentuk dan Fungsi Kata Umpatan pada Komunikasi Informal di Kalangan Siswa SMA Negeri 3 Surabaya: Kajian Sociolinguistik. *Jurnal*. Surabaya: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga.

Rahmawati, D., Maliudin., & Lindayani, L. R. (2023). Gaya Bahasa Sindiran pada Akun Tik Tok Cadel-R (Kajian Stilistika). *LE PARIS: Journal de Langue, Litterature, et Culture*, 4(2), 61-92.

Rante, T. I. A. (2023). Penggunaan Gaya Bahasa Sinisme dan Sarkasme Oleh Netizen Indonesia di Twitter. Skripsi. Universitas Hasanuddin

Septiana, R. (2024). Analisis Gaya Bahasa Sindiran Dalam Acara Lapor Pak Pada Kanal Youtube 7 Comedy. Skripsi. Universitas Qamarul Huda Badarudin Bagu.

Supriyanto, T. (2011). Kajian Stilistika dalam Prosa. Yogyakarta: Elmaterra Publishing.

Usman, L. (2019). Gaya Bahasa Pada Novel Tuhan Maha Asyi Karya Sujiwo Tejo Dan Dr. Mn. Kamba. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.